



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Pengaruh Media Film Pendek pada Channel Youtube Paniradya Kaistimewan terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Malingping Tahun Pelajaran 2023/2024

Ninawati

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:
Received 11.09.2024
Received in revised
form 12.09.2024
Accepted 20.09.2024
Available online
20.09.2024

ABSTRACT

The influence of short film media on the Paniradiya Kaistimewan YouTube channel on the short story writing skills of class XI students of SMA Negeri 2 Maingping. This study aims to determine the influence of short film media on class XI students of SMA Negeri 2 Malingping. This study was conducted based on the problem of low short story writing skills in high school students which is characterized by students having difficulty writing short stories. This study aims to determine the difference in the influence of writing skills of students who learn using short film media with students who use digital image media. The method in this study uses the Quantitative method. The population and sample in this study were class XI students of SMA Negeri 2 Malingping as many as 2 classes selected randomly or Random Sampling. The instrument used in this study was a short story writing ability test. The test used was a question-type test. Based on the results of the data analysis, the results of this study concluded: There is a difference in the ability to write news texts of students who learn using short film media with students who learn using digital image media. The ability to write short stories of students who receive short film learning is better than students who learn using digital image media. This can be seen from the results of the hypothesis test, namely by using the Independent Samples Test which was obtained from a sig value of 0.021 < 0.05, meaning that the variance between groups is not the same. So it can be concluded that there is a significant difference in the increase in the Influence of Short Film Media on the Ability to Write Short Stories of High School Students.

Keywords: *Writing Ability, Short Stories, Short Film Media.*

DOI: 10.30653/006.202472.203



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Ninawati

PENDAHULUAN

Menulis ialah proses kreatif dalam mengolah dan mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan dalam keterampilan ini siswa membutuhkan imajinasi dan kreativitas agar mampu mengolah ide dan menciptakan sebuah cerita dengan baik. Selain itu, siswa harus memiliki penguasaan kosakata agar mampu mengembangkan jalan cerita yang mampu

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: ninarisa5789@gmail.com

mengunggah perasaan pembaca. Menulis bukan hal yang mudah sehingga kemampuan menulis seseorang tidak dimiliki dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram, seseorang harus belajar dan mengasah kemampuannya secara terus menerus melalui latihan secara nyata dalam bentuk praktik langsung menulis bukan hanya teori tentang menulis untuk mampu menjadi penulis yang mahir, siswa tidak cukup hanya dengan mempelajari pengetahuan tentang struktur kalimat yang efektif, diksi yang tepat, penulisan ejaan dan tanda baca yang benar tetapi harus berlatih secara rutin.

Ahmad Susanto (2016:24) mengemukakan kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penullis dan pembaca ke dalam bentuk tulisan, untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, kehendak agar dipahami oleh pembaca. Dalman (2015:5) mendefinisikan menulis sebagai kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana, menulis sebagai suatu kemampuan berbahasa kegiatan yang konfleks karena menulis dituntut untuk dapat Menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis dan konfensi penulisan lainnya. menurut Yunus (Hatmo, 2022:1) mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan pengepresian diri seseorang penulis dalam sebuah karya tulisan dengan tujuan untuk dibaca oleh pembacanya ataupun menulis dengan tujuan untuk membuat laporan suatu kegiatan.

Menulis cerita pendek adalah kegiatan menulis yang melibatkan proses kreatif dalam mengolah dan mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. Menurut Nuryatin dan Irawati (2016:60) menyatakan bahwa cerpen adalah karya fiksi yang artinya sesuatu yang dibuat-buat. Fiksi dalam cerpen terdapat pada unsur fiksinya, sedangkan tema pada ceren mengandung fakta atau realitas dalam kehidupan. Kemudian, Al-Ma'rif dan Nugraha (2018:83) menyatkan bahwa cerpen adalah cerita yang menceritakan kisah tokoh utamanya hany dalam satu episode kehidupan. Didalam cerpen tidak menceritakan secara detail yang akan memperpanjang cerita. Sejalan yang disampaikan oleh Nurgiyantoro (2017:287) bahwa cerita pendek merupakan karya hasil rekaan yang hanya dibatasi beberapa halaman atau seribu kata. Aksan (2015:23) mengemukakan jika cerita pendek adalah karya fiksi yang sering dijumpai diberbahai medi massa, terutama disurat-surat kabar harian, tabloid dan majalah-majalah, panjangnya kira-kira 5-10 halaman kertas kuarto spasi danda atau sekitar 1.000 sampai 2.000 kata. Jika diketik hanya ada seorang pelaku utama, dan jalan ceritanya padat.

Dalam kegiatan ini siswa membutuhkan imajinasi dan kreativitas agar mampu mengolah gagasan dan menciptakan sebuah cerita yang baik. Selain itu siswa harus memiliki penguasaan kosa kata agar mampu mengembangkan jalan cerita yang mampu mengunggah perasaan pembaca. Maka dari itu, menulis cerpen menuntut siswa untuk meningkatkan menulis karena keterbatasan pengetahuan tentang suatu halakan menyebabkan keterbatasan pengetahuan tentang suatu hal akan menyebabkan keterbatasan inspirasi menulis. Penulis memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era sekarang dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, kurikulum merdeka siswa dapat berekpresi dalam menulis puisi, novel, dan cerpen. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memuat kita sebagai manusia tidak bisa menolak suatu perubahan yang terjadi. Bentuk perkembangan yang dirasakan saat ini banyaknya aplikasi yang bermunculan sesuai dengan kegunaan para penggunanya. Film pendek pada dasarnya adalah film dengan durasi relatif pendek sehingga menggunakan waktu tidak lama dalam menonton film pendek tersebut.

Media sebagai suatu wadah untuk pembelajaran dalam menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran serta dapat merangsang perhatian maupun minat peserta dalam belajar. Yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Menurut Arsyad (2019:20) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, memberikan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan pengaruh terhadap siswa, dapat memperoleh pengetahuan bukan hanya dari pendidikan formal juga dari sumber lain, seperti media pengalaman orang lain atau dirinya dan lingkungan hidupnya. Pada masa kini yang serba digital, seorang guru dituntut harus mampu menguasai media pembelajaran atau teknologi, artinya seorang guru harus mampu menggunakan media atau aplikasi yang dapat diakses oleh gawai, laptop, computer dan lainnya.

Media yang dapat membantu proses pembelajaran siswa adalah media film pendek dalam sebuah aplikasi Youtube merupakan sebuah media film pendek yang berisikan sebuah karya film yang dipublikasikan melalui aplikasi Youtube agar ditonton dengan waktu yang singkat sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Dengan menyimak dan menonton film pendek tersebut siswa dapat menonton cerita pendek karya orang lain dari belahan dunia sehingga siswa akan menemukan sebuah inspirasi serta ide cerita yang menarik.

Film pendek merupakan media komunikasi massa dengan fungsi sebagai informasi, edukasi, persuasif, menghibur. Film menampilkan audio visual yang membuat penontonnya lebih menikmati alur cerita. Meskipun berbeda pendek dan seluruh film memiliki sebuah target yaitu menarik perhatian penonton dengan rakaian masalah film, Halim dan Yulius (dalam Ahmad, 2022:106). Menurut Munadi (dalam Widiana, 2018:126) film merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran yang efektif apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepa dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dapat dibaca atau hanya didengar. Media film merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat menarik karena mampu mengungkapkan keindahan dan fakta bergerak dengan efek suara, gambar dan gerak. Film juga dapat diutar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan, film pendek merupakan film dengan durasi pendek antara 15-30 menit menurut Iskandar (dalam Dewi dan Zulfikarni, 2023:03).

Alasan peneliti menggunakan media film pendek melalui sebuah aplikasi youtube dalam pembelajaran menulis cerpen karena youtube dapat berpengaruh positif karena siswa bisa menggunakan sebagai alat untuk menambah pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam menggunakan media ini peneliti berharap siswa mencapai hasil dan prestasi dalam menulis cerpen. Sehingga perlu adanya proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan media film pendek sebagai media pembelajaran dirasa cocok untuk pembelajaran menulis cerpen, karena media ini menawarkan proses dan hasil. Penggunaan media diarahkan menuju target yang hendak dicapai yaitu cerpen. Untuk membangun sebuah imajinasi dan ide siswa sehingga siswa dapat mengembangkan ide cerita secara leluasa. Salah satu media yang digunakan adalah media film pendek media ini dapat memacu kreativitas siswa dalam mengembangkan suatu karya yang dapat dibaca oleh siswa lain. Apabila dikaji pengaruh media film pendek ini bisa dijadikan sebagai acuan kemampuan menulis cerpen, hal ini sejalan dengan isi materi pembelajaran Bahasa Indonesia fase FTP. 4.9.2 menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Malinging. Berdasarkan tersebut penelitan ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. Sugiyono (2016:72) berpendapat metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain atau hasil dalam kondisi yang terkontrol. Hal ini berarti penelitian eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkontrol. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah control group pretest dan posttest desain (Sugiyono, 2019:116) dalam desain penelitian dipilih secara random dari beberapa kelompok, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain Penelitian

Kelas	Test Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A	Y1	X1	Y1
B	Y2	X2	Y2

Keterangan;

A : Kelompok Ekperimen

B : Kelompok Kontrol

Y1: Tes awal kelompok eksperimen

Y2: Tes awal kelompok kontrol

Y1: Tes akhir kelompok eksperimen

Y2: Tes akhir kelompok kontrol

X1 : Kemampuan menulis cerpen menggunakan media film pendek

X2: Pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis.

Pendekatan kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Malinging.

Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) variabel merupakan objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh data karena adanya variabel yang dipengaruhi oleh data independent (variabel bebas).

1) Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film pendek sebagai media pembelajaran siswa

2) Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Malingping Tahun ajaran 2023/2024, dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk menemukan perbedaan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan mediafilm pendek dalam proses pembelajaran siswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media film pendek terdapat adanya pengaruh terhadap kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Malingping. Data dalam penelitian ini meliputi skor yang diambil dari penelitian awal yaitu pre-test dan data skor akhir di ambil dari penelitian akhir yaitu post-test hasil dari menulis cerpen. Hasil dari kedua skor atau nilai penelitian ini pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Deskripsi data

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan beberapa hasil untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film pendek terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Peneliti melakukan penelitian dengan tes awal dan akhir yaitu pos-test dan pre-tes. Selain itu, peneliti mendapatkan hasil skor dari sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah diberikan perlakuan (pos-test). Penelitian menguraikan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel. Dengan menampilkan data pretest dan posttest dari 28 siswa di kelas eksperimen nilai pretest siswa sekitar 55 sampai 85, dengan total 1.929 dan nilai rata-rata 75,5. Modus dari nilai pretest 80. Namun setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran, nilai posttest siswa menunjukkan peningkatan, dengan rentang nilai 75 sampai 85. Total nilai posttest mencapai 2.305 dengan rata-rata 81,5 dan modulusnya adalah 83. Data ini mengindikasikan bahwa ada sedikit peningkatan dari pretest ke posttest, dimana setiap siswa mengalami kenaikan nilai. Peningkatan rata-rata dari 75,5 pada pretest menjadi 81.5 pada posttest, pada data tersebut hasil pembelajaran meningkat dan membawa dampak positif, sehingga pembelajaran ini berhasil meningkatkan belajar siswa.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	28	55	85	68.89	9.053
Post-Test Eksperimen	28	70	90	82.32	5.644
Pre-Test Control	28	50	85	69.68	8.735
Post-Test Control	28	70	88	79.68	4.707
Valid N (listwise)	28				

Analisis data

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogrov-smirnov dengan menggunakan SPSS 29 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05, maka data distribusi normal.

Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA PRETEST EKPERIMEN	.158	28	.070	.933	28	.072
POSTEST EKPERIMEN	.147	28	.127	.928	28	.056
PRETES KONTROL	.107	28	.200*	.961	28	.375
POSTEST KONTROL	.151	28	.100	.932	28	.071

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. Person Kolmogrov Smirnov Kelas Ekperimen adalah 0,070 untuk pre-test dan 0,127 untuk pos-test, sementara kelas kontrol 0,200 untuk pre-test dan 0,100 untuk pos-test. Dengan kata lain, nilai sig. Person Kolmogrov-Smirnov > 0,05, sehingga H0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi. Data homogen merupakan salah satu syarat dalam uji independent sampel tes. Dalam penelitian ini uji homogeneti digunakan untuk mengetahui varian data pos-test kelas ekperimen dengan menggunakan media film pendek dan data pos-test dan data pos-test kelas kontrol dengan menggunakan media gambar digital sebagai media pembelajaran yang homogen atau tidak.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df	Sig.
1.839	1	54	.181

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi sig dalam uji homogenitas sebesar 0,181 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari data pos-test kelas ekperimen dengan menggunakan media film pendek dan data menggunakan media gambar digital bersifat homogen. Dengan begitu, maka salah satu syarat dari uji indenpenden sampel t test telah terpenuhi.

Uji t

Setelah diketahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, selanjutnya adalah dilakukan uji t statistic untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah ada perbedaan saat menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek di kelas eksperimen dan media gambar digital di kelas kontrol.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre-test experimen - post-test experimen	-13.429	9.841	1.860	-17.245	-9.613	-7.220	27	.000
Pair 2 pretest kontrol - posttest kontrol	-10.000	7.449	1.408	-12.888	-7.112	-7.104	27	.000

Berdasarkan hasil SPSS diatas, dapat menghasilkan nilai Sig. (tailed) sebesar 0,000 < 0,005, jadi data diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dari nilai rata-rata hasil pos-test menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek dan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar digital. Berarti dapat diketahui bahwa media film pendek ada pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 2 Malingping.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Film Pendek pada Channel Youtube Paniradya Kaistimewan terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Malingping tahun Pelajaran 2024/2023” penulis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar penggunaan media film pendek terhadap kemampuan menulis cerpen. Hal ini dapat terlihat dengan membandingkan rata-rata pre-test dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelum perlakuan diperoleh nilai rata-rata nilai pre-test yang dihasilkan kelas eksperimen yaitu nilai pretest siswa sekitar 55 sampai 85, dengan total 1.929 dan nilai rata-rata 75,5. Modus dari nilai pretest . Namun setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran, nilai posttest siswa menunjukkan peningkatan, dengan rentang nilai 75 sampai 85. Total nilai posttest mencapai 2.305 dengan rata-rata 81,5 dan modusnya adalah 83 . Hasil menunjukkan bahwa pengaruh media film pendek lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dibandingkan media gambar digital.

Terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media film pendek dengan kelas kontrol yang menggunakan media gambar digital. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh dalam penggunaan media film pendek pada channel youtube paniradya kaistimewan terhadap kemampuan menulis cerpen cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Malingping "diterima".

REFERENSI

- Ahmad, Asrullah, William Liu, and Martinus Eko Prasetyo. "Perancangan Film Pendek sebagai Media Informasi Mengenai Strategi Alternatif Mengembangkan Usaha Micro Kecil Menengah." *Jurnal Desain* 10.1 (2022): 105-120.
- Dalman, Nuzulia, Nurin. "Keefektifan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp N 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2018/2019." *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah* 1.1 (2020).
- Febri Setiawan. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Materi Perakitan Komputer Kelas X TKJ Berbasis Aplikasi Nearpod terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMK Budi Karya Natar." (2023).
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13, 18
- Meliyawati, Meliyawati, Saraswati Saraswati, and Dewi Anisa. "Analisis Tindak Tutur Lokusi Ilokusi dan Perlokusi Pada Tayangan Youtube Kick Andy Edisi Januari 2022 Sebagai Bahan Pembelajaran Di SMA." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9.1 (2023): 137-152.
- Purwanugraha, Andri, and Cika Komala Sari. "Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 2258-2266.
- Silvia Putri Rahayu, 165060164 (2020) Analisis Penggunaan Media Gambaran dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar (Penelitian Kualitatif dengan Teknik Studi Kepustakaan). Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPA
- Taufik, M., & Dwijayanti, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Android Berbasis Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas VI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 908-917.